

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Persepsi Pasien Diabetes Melitus Paska Amputasi Terhadap *God Locus Of Control* Dalam *Self care Behavior* Di Wilayah Lombok Nusa Tenggara Barat” dan setelah dilakukannya analisis tematik konten terhadap 6 informan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan:

1. Karakteristik responden

Semua informan memiliki usia berada pada tahap usia lansia pertengahan (*middle age*) dengan riwayat penyakit DM tipe 2. Sebagian besar karakteristik informan pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA), bekerja sebagai pekerja informal yakni buruh, dan lama amputasi yang telah dijalani informan terhitung dari bulan maret 2017 yaitu terdapat informan yang baru menjalani amputasi selama 2 bulan dan paling lama menjalani amputasi selama 2 tahun yang lalu dengan jenis amputasi paling banyak yaitu amputasi jari kaki.

2. Hasil penelitian terdapat dua tema yang terbentuk yaitu

a. Menerima *Nasib* dalam konteks budaya

Pada tema ini terdapat 3 sub tema yaitu prasyarat dalam ikhtiar, penerimaan diri, dan tawakal kepada Allah. Sub tema pertama yaitu prasyarat dalam berikhtiar terdapat 3 kategori yaitu konsep upaya dalam Islam dan budaya, upaya mendapatkan perawatan kesehatan, *self care behavior* secara terpadu. Sub tema ke dua yaitu penerimaan diri terdapat 6 katagori yaitu menerima keadaan emosional, meyakini sebuah cobaan, nasib, belum menerima kehendak Allah seutuhnya, menerima kehendak Allah, menerima balasan dari Allah.

b. Pengaruh positif spiritualitas dalam menjalani Takdir dari Allah

Pada tema ini terdapat 3 kategori yaitu pengalaman mistis terhadap kebesaran Allah, perubahan positif dalam beribadah, dan strategi koping religius.

B. Saran

1. Pelayanan keperawatan

Asuhan keperawatan harus di nilai secara holistik khususnya nilai budaya yang terkandung dalam masyarakat Indonesia, melihat unsur kepercayaan terhadap pengobatan

atau nilai norma yang dianut oleh masyarakat merupakan kepercayaan dan keyakinan yang dapat memotivasi untuk upaya memperoleh kesehatan. Proses penyembuhan atau promosi kesehatan bisa dilakukan dengan menggunakan terapi yang dekat dengan pendekatan religi atau memasukan nilai budaya dan pelayanan kesehatan yaitu bagi masyarakat beragama praktik pelayanan merupakan bagian dari umat yang selaras dengan kode etik, ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai diajarkan oleh agama.

2. Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya mengeneralisasi penelitian ini lebih luas baik dalam jumlah informan, kriteria tidak dibatasi pada penderita diabetes paska amputasi muslim saja namun seluruh agama dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan studi etnografi bila pendekatan budaya atau *grounded theory*.